

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Program Rumah Subsidi Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR FLPP) terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.:

1. Karakteristik penerima manfaat Program Rumah Subsidi KPR FLPP di Kota Padang didominasi oleh responden yang berada pada usia produktif, bekerja sebagai buruh dan pegawai swasta, memiliki tingkat pendidikan diploma dan sarjana, serta sebagian besar mulai menempati rumah subsidi pada tahun 2023–2024. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa Program KPR FLPP telah menjangkau masyarakat berpenghasilan rendah yang berada pada kelompok usia produktif dan memiliki kebutuhan terhadap kepemilikan rumah sebagai tempat tinggal yang layak.
2. Kondisi kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat Program KPR FLPP menunjukkan bahwa kepemilikan rumah subsidi berhubungan dengan peningkatan kualitas kehidupan rumah tangga. Hal tersebut tercermin dari kemudahan akses pembiayaan, kualitas dan kepemilikan rumah yang layak. Temuan ini menunjukkan bahwa rumah subsidi tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan dasar akan hunian, tetapi juga menjadi aset yang mendukung peningkatan kesejahteraan rumah tangga.
3. Program Rumah Subsidi KPR FLPP memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat di Kota Padang. Hubungan tersebut terlihat pada aspek aksesibilitas pembiayaan, kualitas dan kepemilikan rumah, yang berkaitan dengan berbagai indikator kesejahteraan rumah tangga. Selain itu, variabel kontrol berupa usia, pekerjaan, dan lama tinggal di rumah subsidi turut berhubungan dengan kondisi kesejahteraan penerima manfaat. Dengan demikian, hipotesis

penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Program Rumah Subsidi KPR FLPP dan kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat di Kota Padang dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan efektivitas Program KPR FLPP sebagai salah satu kebijakan penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Penyederhanaan persyaratan administrasi, percepatan proses pengajuan, serta peningkatan kualitas pembangunan rumah subsidi perlu terus dilakukan agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih luas. Selain itu, pemerintah juga perlu memastikan bahwa kawasan perumahan subsidi didukung oleh infrastruktur dan fasilitas publik yang memadai sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Perbankan Penyalur KPR FLPP

Perbankan sebagai lembaga penyalur KPR FLPP diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam memberikan informasi mengenai persyaratan, prosedur pengajuan, serta hak dan kewajiban debitur. Proses pengajuan yang transparan, mudah dipahami, dan cepat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperluas akses terhadap pembiayaan perumahan bersubsidi.

3. Bagi Pengembang Perumahan

Pengembang diharapkan tetap menjaga kualitas bangunan rumah subsidi sesuai dengan standar kelayakan huni serta memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana lingkungan perumahan. Kualitas hunian yang baik akan meningkatkan kenyamanan penghuni sekaligus mendukung terciptanya kesejahteraan dan stabilitas ekonomi rumah tangga penerima manfaat.

4. Bagi Masyarakat Penerima KPR FLPP

Masyarakat penerima manfaat diharapkan dapat memanfaatkan kepemilikan rumah subsidi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pengaturan pengeluaran rumah tangga, pembayaran cicilan secara tepat waktu, serta pembiasaan menabung perlu terus dilakukan agar manfaat ekonomi dari kepemilikan rumah dapat dirasakan secara berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti regresi logistik, Structural Equation Modeling (SEM), atau Partial Least Squares (PLS), sehingga dapat menganalisis besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima manfaat Program KPR FLPP.

